

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) karena sumber data utama yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah ada dilapangan. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan deskriptif. Dalam penelitian kuantitatif data yang digunakan untuk diuji yaitu berhubungan dengan sebab akibat antara variabel yang digunakan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi parsial yakni jenis metode pendekatan dalam penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh hasil pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen.<sup>1</sup> Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan pada *Viewers Channel* YouTube CakNun.com

### B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah setting alamiah dilaksanakan di YouTube CakNun.com. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah *Viewers Channel* YouTube CakNun.com dan objeknya adalah perilaku keagamaan *Viewers* YouTube yang mengakses akun tersebut

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh bagian dari objek maupun subjek yang memiliki kaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Populasi dapat diartikan menjadi seluruh bagian dan kesatuan dalam lingkungan yang akan diteliti untuk menentukan validitas data. Dalam hal ini jumlah populasi harus ditentukan dengan jelas agar ukuran sampel dapat ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah *Viewers Channel* YouTube CakNun.com yang berjumlah 920 ribu subscriber. Karena jumlah populasi sangat banyak, maka untuk

---

<sup>1</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Bunga Sari Fatmawati, 1st ed. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).94

memudahkan serta efisiensi penelitian maka dilakukan dengan pengambilan sampel (sampling).

**2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel tersebut merupakan bagian dari dari populasi dan memiliki karakteristik yang menggambarkan populasi sehingga sampel yang diambil dari populasi harus representative (mewakili). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi unsur anggota populasi untuk dijadikan sampel.<sup>2</sup> *proportionate stratified random sampling*. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan adalah 10%.<sup>3</sup> Dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang dicari
- N = Jumlah populasi
- e = Nilai presisi (10%).

Berdasarkan rumus slovin diatas, diperoleh jumlah sampel yang didapat mewakili populasi dengan menggunakan standar deviasi sebesar 10 %

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 n &= 920.000 / (1+920.000(10\%)^2) \\
 n &= 920.000 / (1+920.000(10/100)^2) \\
 n &= 920.000 / (1+920.000(0.01)^2) \\
 n &= 920.000 / (1+9.200) \\
 n &= 920.000 / 9.201 \\
 n &= 99,98 = 100 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Konsep merupakan definisi yang dipergunakan peneliti untuk menggambarkan suatu fenomena secara abstrak. Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.<sup>4</sup> Pengertian definisi adalah

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penilitia*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).56

<sup>3</sup> Etta Mamang Sangadji and Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).189

<sup>4</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.123

unsur penelitian yang memberikan petunjuk cara untuk mengukur variabel, artinya definisi operational dimaksud untuk adalah semacam petunjuk pelaksanaan cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X). Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab perubahan pada variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel X nya adalah *Cyber Religion* dalam dakwan milenial fenomena mempelajari agama di internet karena berkembangnya teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.hal ini juga bedampak pada kegiatan dakwah, yang dahulunya dilakukan secara tradisional kini pun berubah dengan adanya teknologi yang lebih modern. dakwah di media sosial saat ini dianggap lebih efisien karena dapat menjangkau semua kalangan dengan praktis dan dimanapun berada. Dengan indikator :
  - a. Teknologi
  - b. Media sosial
  - c. Informasi
  - d. Solusi
2. Variabel Dependen (Y). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keagamaan *viewers channel* YouTube CakNun.com dengan indikator :
  - a. Dimensi keyakinan (ideologi)
  - b. Dimensi praktik agama (ritualistik)
  - c. Dimensi penghayatan (eksperensial)
  - d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)
  - e. Dimensi pengalaman (konskeuensial).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data penelitian.<sup>6</sup> Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).60

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).308

## 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti yang nantinya diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan atau informasi. Prinsip penulisan kuesioner menyangkut beberapa faktor, yaitu isi dan tujuan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban, bahasa yang digunakan jangan terlalu sulit dan sesuai dengan kemampuan responden, serta bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan untuk meneliti tiap fenomena sosial dengan cara mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban. Ketika menggunakan skala likert, responden harus melengkapi kuesioner yang telah diberikan peneliti untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat pilihan jawaban untuk setiap jawaban koesioner, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Angket atau kuesioner yang digunakan adalah jenis angket tertutup, cara ini digunakan agar memudahkan peneliti, serta responden tidak merasa ada tekanan ketika dalam menjawab angket tersebut. Jawaban responden tersebut diberi skor tiap jenis. Hasil skor yang diperoleh nantinya akan dianalisis dan diukur menggunakan SPSS 26.0 untuk mendapatkan sebuah hipotesa yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Keterangan</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan istilah yang menggambarkan suatu instrument dalam mengukur suatu data. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrument. Butir-butir instrument yang tidak valid akan dibuang. Sedangkan butir instrument yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan rumus *product moment* yaitu membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r_{\text{tabel}}$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, namun jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mendapatkan validitas pada setiap butir instrument digunakan rumus korelasi *Product Moment*, Rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Butir instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $\alpha$ ;  $n-2$ ). Instrumen penelitian dianggap valid jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan  $n = 100$  dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,1966 atau jika mempunyai  $r_{\text{hitung}}$  yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,1966.

### 2. Uji Realibilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0

Standar yang digunakan dalam menentukan realibilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah

perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat signifikansi 5 % nilai  $r_{hitung}$  diwakili nilai  $\alpha$ . Jika  $\alpha$  hitung lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dan  $\alpha$  hitung bernilai positif. kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka suatu instrumen dapat dikatakan reliable. Koefisien realibilitas yang dihasilkan pada variabel X dan Y diinterpretasikan seperti tabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel X dan Variabel Y, tabulasi data (menggambarkan jawaban dari setiap responden dengan cara tertentu) data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melalui perhitungan dalam menjawab setiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan dalam menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat digunakan mengetahui penyebaran angket pada setiap hasil yang telah didapatkan. Adapun uji asumsi kalsik (uji prasyarat) yang digunakan peneliti yaitu, uji validasi data, reliabelitas, uji normalitas dan uji linearitas data.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna sebagai cara mendapatkan sebuah data sudah sesuai ataupun mendekati berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data memiliki kriterian pengujian atau prasyarat jika angka signifikansi  $SIG > 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Namun jika  $SIG < 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dimana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear atau tidak signifikan. Jika angka signifikansi deviation from linierity  $> 0.05$ , maka data distribusi linear, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun, jika angka signifikansi deviation from linierity  $< 0.05$ , maka distribusi tidak linear, antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## c. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Untuk melihat besarnya pengaruh, penulis menggunakan Analisis Regresi Linier sederhana menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 26.0. Rumus statistik penulis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstan

B = Koefisien regresi,

Berupa angka peningkatan atau penurunan rumus guna mendapatkan pengaruh *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan pengguna akun YouTube CakNun.com, peneliti melakukan pengolahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel (X) dan variabel (Y)

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan metode hipotesis statistik untuk menguji kebenaran secara perhitungan angka apakah terdapat pengaruh dalam penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis penelitian melambangkan  $H_a$  yaitu pernyataannya ada pengaruh religion dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan pengguna akun YouTube CakNun.com. Sedangkan dalam bentuk alternatif melambangkan  $H_0$  yaitu tidak ada pengaruh religion dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan pengguna akun YouTube CakNun.com atau  $H_a$  menolak dengan  $H_0$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Berikut sebagai hipotesis yang diajukan dalam bentuk kalimat sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan keagamaan *viewers* channel YouTube CakNun.com
- $H_0$  : Diterima, jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan keagamaan *viewers* channel YouTube CakNun.com atau  $H_0$  diterima jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$
- $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan keagamaan *viewers* channel YouTube CakNun.com. diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
- $H_a$  : Diterima, jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Cyber Religion* dalam dakwah milenial terhadap perilaku keagamaan pengguna keagamaan *viewers* channel CakNun.com.

